Nama : Fabian Nabiel Syahreza   
NIM : 3411201077  
Kelas : IF-C

**COVID-19: Ancaman dan Ketakutan di Indonesia**

Artikel ini bertujuan untuk memberikan laporan singkat tentang bagaimana penduduk Indonesia pernah mengalami pandemi COVID-19 dalam 2 bulan pertama sejak pembentukan Gugus Tugas Tanggap Cepat COVID-19 pada 13 Maret. Pembahasan akan difokuskan pada aspek psikologis. trauma yang dialami penduduk akibat kurangnya kesiapsiagaan, sistem pelayanan kesehatan yang kurang memadai, dan kebijakan lockdown dalam menghadapi penyebaran virus corona. Empat jenis trauma psikologis semakin terlihat, berdasarkan komunikasi digital dengan orang yang terkena dampak dan laporan dari berita dan media sosial. Empat jenis trauma psikologis tersebut adalah penarikan diri dari sosial, histeria, kekerasan individu, dan kekerasan kolektif. Berdasarkan konsekuensi psikologis yang dijelaskan dari pandemi, dapat diasumsikan bahwa reaksi individu dan kolektif harus dipertimbangkan untuk mengurangi bahaya pandemi virus corona. (Abdullah, 2019)

**Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran**

Penutupan sementara seluruh institusi pendidikan sebagai upaya mencegah penyebaran

Wabah Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, termasuk di

Indonesia. Gangguan dalam proses belajar mengajar secara langsung antara guru dan guru

siswa serta penghentian penilaian pembelajaran berdampak pada

psikologis siswa sehingga menyebabkan penurunan kualitas keterampilan. Beban ini adalah

tanggung jawab seluruh elemen pendidikan, khususnya pemerintah, dalam memfasilitasi

kesinambungan sekolah bagi semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Bagaimana seandainya Indonesia merencanakan, mempersiapkan dan mengatasi pemulihan bersama 19, untuk mengurangi kerugian

pendidikan di masa depan. (Aji, 2020)

**Covid 19 dan Indonesia**

Pandemi penyakit virus korona 2019 (COVID-19) adalah masalah yang sedang berlangsung di lebih dari 200 negara di Dunia. Indonesia sangat terpengaruh oleh COVID-19 dengan case fatality rate (CFR) 8,9% di Indonesia akhir Maret 2020. Kami memiliki beberapa ruang untuk perbaikan terkait dengan ketidaktahuan fasilitas kesehatan dan langkah besar yang diambil oleh pemerintah. Disarankan bahwa negara harus memiliki Stay-at-Home yang lebih ketat perhatikan, hentikan penyebaran dengan memberlakukan kuncian dalam skala besar, perbaiki layanan kesehatan, dan tingkatkan ketersediaan alat pelindung diri (APD). Hal ini penting untuk menghindari terjadinya puncak epidemi yang berpotensi membebani layanan kesehatan dengan mengkarantina kontak kasus. Penguncian dapat memperpanjang epidemi berlipat ganda waktu secara signifikan. Permintaan sistem kesehatan cenderung meningkat karena jumlah kasus COVID-19 cenderung meningkat. Prosedur yang efektif untuk melindungi staf medis dari infeksi sangat penting. Penelitian Ilmiah di Indonesia Penting juga untuk memberikan saran dan rekomendasi terkait COVID-19. (Siti Setiati, 2020)

**Indonesia di Masa Covid-19**

Virus Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia dengan kecepatan yang mengkhawatirkan, menginfeksi jutaan orang dan menyebabkan gangguan ekonomi dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam survei ini, kami mengkaji dampak wabah terhadap ekonomi Indonesia, serta tanggapan pemerintah terhadap krisis kesehatan masyarakat dan ketentuannya untuk krisis ekonomi yang sedang berkembang. Keterlambatan Indonesia dalam merespon krisis kesehatan sementara Covid-19 menyebar di negara tetangga pada Januari – Februari 2020 telah merugikan kesehatan masyarakat. Tanggapan kebijakan pemerintah sejauh ini ditujukan untuk menstabilkan kapal, memenuhi kebutuhan masyarakat miskin dan kelompok yang berpotensi miskin (rentan). Pada saat penulisan, Covid-19 belum dijinakkan di Indonesia dengan cara apa pun. Oleh karena itu, implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi, pekerjaan dan kesejahteraan tetap tidak pasti, karena diskusi kebijakan semua tentang membuka ekonomi dari pembatasan yang diberlakukan virus di seluruh negeri, di bawah apa yang disebut 'normal baru'. (susan olivia, 2020)

**Dampak pandemi COVID-19 pada pembelajaran online di rumah: Studi eksploratif sekolah dasar di Indonesia**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kendala proses belajar mengajar online di rumah akibat situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan pandemi COVID-19.Penelitian ini menggunakan studi kasus eksploratif, dan untuk pendekatan penelitiannya adalah studi kasus kualitatif. Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kendala dan konsekuensi pandemi COVID-19 pada kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, responden penelitian ini adalah 15 orang guru dan orang tua dari dua sekolah dasar di Tangerang, Indonesia. Daftar sekolah semi terstruktur Pertanyaan wawancara dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan digunakan untuk mengumpulkan informasi mendalam dari responden. Temuan penelitian ini mengungkapkan beberapa tantangan dan kendala yang dialami oleh siswa, guru, dan orang tua dalam pembelajaran online Tantangan yang terkait dengan siswa adalah komunikasi yang terbatas dan bersosialisasi di kalangan siswa, tantangan yang lebih tinggi bagi siswa berkebutuhan pendidikan khusus, dan lon ger screen time Para orang tua melihat bahwa masalah tersebut lebih terkait dengan kurangnya disiplin belajar di rumah, lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk membantu anak-anak mereka belajar di rumah-terutama untuk anak-anak di bawah kelas 4 di sekolah dasar, kurangnya keterampilan teknologi, dan tagihan internet yang lebih tinggi Guru mengidentifikasi lebih banyak tantangan dan kendala, termasuk beberapa batasan dalam pilihan metode pengajaran yang biasanya berlaku di kelas tatap muka biasa, cakupan konten kurikulum yang kurang, kurangnya keterampilan teknologi yang menghambat potensi pembelajaran online, kurangnya e - sumber daya dalam bahasa Indonesia sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengembangkan konten elektronik, waktu layar yang lebih lama karena pembuatan konten elektronik dan pemberian umpan balik tentang pekerjaan siswa, komunikasi yang lebih intens dan memakan waktu dengan orang tua, tantangan untuk koordinasi yang lebih baik dengan rekan guru, kepala sekolah, dan tagihan internet yang lebih tinggi (Putri, et al., 2020)

# **Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia**

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan keadaan darurat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular ini wajib dilakukan sesegera mungkin. Indonesia sebagai negara hukum, pencegahan penyakit menular wajib dibentuk dalam suatu peraturan perundang-undangan. Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan Covid-19 wajib dibentuk dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan karena kedua peraturan tersebut merupakan aturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kesehatan. Berdasarkan analisis penulis, terdapat 5 peraturan pemerintah yang harus ditetapkan guna melakukan tindakan penanggulangan dan pencegahan ancaman penyakit menular seperti Covid-19 dan terdapat 11 peraturan menteri kesehatan wajib yang wajib dibentuk untuk mengantisipasi Covid19 ancaman. Kedua jenis regulasi tersebut sangat bermanfaat dalam mengantisipasi keadaan darurat kesehatan yang pada akhirnya bermuara pada kesehatan masyarakat Indonesia. Kedua aturan tersebut diharapkan dapat segera dibuat guna memberikan kepastian hukum dalam mencegah penyebaran Covid-19 secara luas. (Telaumbanua, 2020)

**PENGARUH JARAK FISIK TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA TERHADAP COVID-19, INDONESIA**

Covid-19 menimbulkan berbagai reaksi seiring dengan kemunculannya, banyak hal baru sebenarnya tidak pernah terpikirkan dan menimbulkan kecemasan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fisik menjauhkan tingkat kecemasan mahasiswa terhadap penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia. (M. Ardan1, 2020)

### COVID-19 DAN IMPLIKASI BAGI USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

### Pandemi COVID-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik tidak saja negara-negara besar akan tetapi hamper seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negarapun yang tidak terdampak pandemic COVID-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap pereknomian nasional yang cukup besar. Tulisan pendek ini mencoba untuk menganalisa dampak pandemi COVID-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan bagaimana solusi darurat dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pandemi COVID-19. (Pakpahan, 2020)

**Analisis stabilitas dan simulasi numerik model SEIR untuk penyebaran pandemi COVID-19 di Indonesia**

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun model SEIR untuk COVID-19, Analisis Stabilitas dan simulasi numerik model SEIR terhadap penyebaran COVID-19. Metode yang digunakan untuk menyusun model adalah model SEIR dengan mempertimbangkan faktor vaksinasi dan isolasi sebagai parameter model, analisis model menggunakan metode matriks pembangkitan untuk mendapatkan bilangan reproduksi dasar dan stabilitas global dari model distribusi COVID-19. Model simulasi numerik menggunakan data sekunder tentang jumlah kasus COVID-19 di Indonesia. Hasil yang diperoleh adalah model SEIR untuk COVID-19; analisis model menghasilkan stabilitas global dari penyebaran COVID-19; Hasil analisis juga memberikan informasi jika tidak ada vaksin, Indonesia adalah endemik COVID-19. Kemudian hasil simulasi memberikan gambaran prediksi jumlah COVID-19 di Indonesia pada hari-hari berikutnya, hasil simulasi juga menunjukkan bahwa vaksin dapat mempercepat penyembuhan COVID-19 dan isolasi yang maksimal dapat memperlambat penyebaran COVID-19. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk pencegahan dini penyebaran COVID-19 di Indonesia (Annas, 2020)

### Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia

### Indonesia sedang mengalami pandemik COVID-19 dan menerapkan prinsip social distancing melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran efek social distancing pada kelompok rentan. Metode penulisan menggunakan studi literatur sederhana, dimana 15 artikel  dari CINAHL, ScienceDirect, ProQuest dan PubMed telah terpilih. Hasilnya memperlihatkan bahwa peran orang tua selama masa isolasi adalah hal terpenting bagi anak. Ibu hamil sendiri memiliki perubahan fisiologis dan psikologis yang tidak menentu, sehingga diperlukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan unik yang dimiliki oleh ibu hamil. Kelompok lansia menjadi kelompok paling berisiko menularkan dan tertular virus, isolasi dianggap tepat, namun harus tetap memperhatikan kebutuhan lansia sesuai tingkat kemandiriannya. Social distancing berdampak signifikan pada kelompok rentan, untuk itu diperlukan keseriusan dan kerjasama setiap lini. (Anung Ahadi Pradana(1\*), 2020)

Abdullah, Irwan. "COVID-19: Threat and fear in Indonesia." *Psychological trauma: theory, research, practice, and policy* 12.5 (2020): 488.

Aji, Rizqon Halal Syah. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran." *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7)* 5 (2020): 395-402.

Setiati, Siti, and Muhammad Khifzhon Azwar. "COVID-19 and Indonesia." *Acta Medica Indonesiana* 52.1 (2020): 84-89.

Olivia, Susan, John Gibson, and Rus’ an Nasrudin. "Indonesia in the Time of Covid-19." *Bulletin of Indonesian Economic Studies* 56.2 (2020): 143-174.

Putri, Ratna Setyowati, et al. "Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia." *International Journal of Advanced Science and Technology* (2020): 4809-4818.

Telaumbanua, Dalinama. "Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12.1 (2020): 59-70.

Ardan, M., Ferry Fadzlul Rahman, and Godefridus Bali Geroda. "The influence of physical distance to student anxiety on COVID-19, Indonesia." *Journal of Critical Reviews* 7.17 (2020): 1126-1132.

Pakpahan, Aknolt Kristian. "Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* (2020): 59-64.

Annas, S., Pratama, M. I., Rifandi, M., Sanusi, W., & Side, S. (2020). Stability analysis and numerical simulation of SEIR model for pandemic COVID-19 spread in Indonesia. *Chaos, Solitons & Fractals*, *139*, 110072.

Pradana, Anung Ahadi, and Casman Casman. "Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia." *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI* 9.2 (2020): 61-67.